

SKRIPSI

***PHONE SNUBBING (PHUBBING)* DAN RELASI SOSIAL PADA KEHIDUPAN MAHASISWA UNIVERSITAS SRIWIJAYA DI KOTA PALEMBANG**



Miranda Dyah Salsabila

07021381823099

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2022

SKRIPSI

***PHONE SNUBBING (PHUBBING)* DAN RELASI SOSIAL PADA KEHIDUPAN MAHASISWA UNIVERSITAS SRIWIJAYA DI KOTA PALEMBANG**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk Memperoleh Gelar S-1 Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Sriwijaya



Miranda Dyah Salsabila

07021381823099

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2022

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**"PHONE SNUBBING (PHUBBING) DAN RELASI SOSIAL
PADA KEHIDUPAN MAHASISWA
UNIVERSITAS SRIWIJAYA DI KOTA PALEMBANG"**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh

Derajat Sarjana S-1 Sosiologi

Oleh :

**MIRANDA DYAH SALSABILA
07021381823099**

Pembimbing I

1. Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003

Tanda Tangan



Tanggal

25 / 10 2022

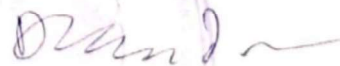
Pembimbing II

2. Randi, S.Sos., M.Sos
NIP. 199106172019031017



28 / 11 2022

**Mengetahui,
Ketua Jurusan,**



**Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003**

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**“PHONE SNUBBING (PHUBBING) DAN RELASI SOSIAL
PADA KEHIDUPAN MAHASISWA
UNIVERSITAS SRIWIJAYA DI KOTA PALEMBANG”**

Skripsi

MIRANDA DYAH SALSABILA

07021381823099

Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 06 Desember 2022

Pembimbing :

1. Dr. Diana Dewi Sartika , M.Si
NIP. 198002112003122003

2. Randi, S.Sos., M.Sos
NIP. 199106172019031017

Penguji :

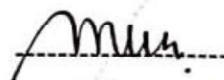
1. Mery Yanti, S.Sos., M.A.
NIP. 197705042000122001

2. Muhammad Izzudin, S.Si., M.Sc.
NIP. 198806222019031011

Tanda Tangan

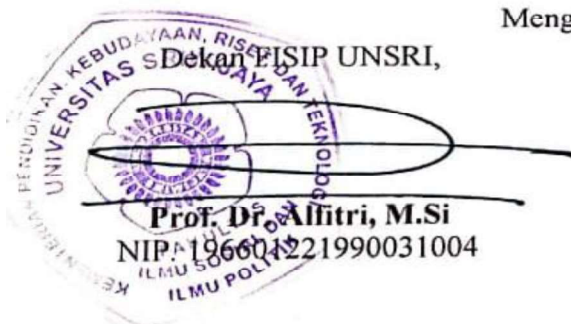



Tanda Tangan




Mengetahui,

Ketua Jurusan



Prof. Dr. Alfitri, M.Si

NIP. 196604221990031004



Dr. Diana Dewi Sartika , M.Si

NIP. 198002112003122003



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, TEKNOLOGI DAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

PERNYATAAN ORISIONLITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Miranda Dyah Salsabila

NIM : 070213281823099

Jurusan : Sosiologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang saya yang berjudul "*Phone Snubbing (Phubbing)* Dan Relasi Sosial Pada Kehidupan Mahasiswa Universitas Sriwijaya Di Kota Palembang" ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, Desember 2022
Yang buat pernyataan,

Miranda Dyah Salsabila
NIM 07021381823099

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Teruslah bermimpi tidak peduli seberapa banyak kamu terjatuh dan hancur.
Hidup bukanlah tentang seberapa lama kamu hidup tapi tentang bagaimana kamu
harus bertahan hidup.”

-Tomorrow-

“Dalam setiap tarikan nafas tersimpan banyak kekhawatiran yang berasal dari
imajinasi yang kamu ciptakan. Tidak ada yang berjalan sesuai rencana jika kamu
ragu, maka berhentilah mengkhawatirkan sesuatu yang belum terjadi.”

-So What-

Saya persembahkan skripsi ini kepada :

1. Allah SWT atas rasa syukur
2. Kedua orang tua
3. Keluarga besar
4. Teman seperjuangan
5. Almamater yang ku banggakan

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan saya rahmat dan karunia-nya kepada saya sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “*Phone Snubbing (Phubbing)* Dan Relasi Sosial Pada Kehidupan Mahasiswa Universitas Sriwijaya Di Kota Palembang”. Tidak lupa kita panjatkan shalawat dan salam kepada suri tauladan kita yaitu baginda Nabi Besar Rasulullah Muhammad SAW, serta pengikutnya hingga akhir zaman. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini sangat jauh dari kata sempurna. Sehingga dalam penyusunan ini penulis mendapatkan bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu saya sebagai penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan saya kelancaran selama proses menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Serta selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan, memberikan saran dan masukan selama proses penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir.
5. Ibu Gita Isyanawulan, S.Sos., MA selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Randi, S.Sos., M.Sos selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan, memberikan saran dan masukan selama proses penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir.

7. Ibu Safira Soraida S.Sos., M.Sos selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan masukan dan nasihat selama masa perkuliahan.
8. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah mendidik, memberikan pengetahuan, dan pengalaman baru selama masa perkuliahan.
9. Seluruh Staff dan Karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas, terkhusus kepada Mba Irma selaku Admin Jurusan Sosiologi FISIP Kampus Palembang.
10. Kepada orang tua saya Bapak Agusman Gozi dan Ibu Lidya Oktarina, terima kasih atas segala doa, dukungan baik secara moril maupun materil, meluangkan waktunya untuk mendengarkan keluh kesah saya, dan selalu menemani saya setiap saat serta memberikan kasih sayang yang tidak terhingga kepada saya.
11. Kepada Miranda Dyah Salsabila diri saya sendiri, terima kasih karena sudah menjadi perempuan yang tangguh dan sabar hingga saat ini dan seterusnya.
12. Kepada keluarga besar Kenten Permai A. Kudus Aziz, Mama Ita dan lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Terima kasih karena selalu mendukung saya agar selalu menjadi perempuan kuat dan tangguh. Serta Ayah Doyok dan Ibu Emy yang telah membantu dan mengizinkan kami untuk tinggal dan bernaung ditempat yang teduh ini.
13. Kepada adik saya Alfarel Yusuf yang selalu menghibur dengan canda tawa dan pertengkaran yang tiada akhir serta doa yang dipanjatkan.
14. Kepada *roommate* saya Audrey Sasia terima kasih karena telah berbagi kisah dan berbagi pengalaman baru serta selalu menemani saya.
15. Kepada Syamila Hanun dan Mayang Hastianingrum yang tidak pernah berhenti memberikan dukungan, semangat dan cerita dalam hidup saya.
16. Kepada Jihan Mardhiyah, Ayu Lestari, Dela Febriyanti, Mira Wulandari, dan Fevi Novinka terima kasih telah menjadi teman seperjuangan dan membimbing saya dari awal perkuliahan hingga sekarang.
17. Kepada seluruh teman-teman Jurusan Sosiologi angkatan 2018 yang telah kebersamai selama masa perkuliahan.

18. Kepada para informan terima kasih telah memberikan informasi terkait penelitian saya sehingga informasi tersebut sangat membantu saya untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan penelitian selanjutnya.

Palembang, Desember 2022

Penulis

Miranda Dyah Salsabila

NIM. 07021381823099

RINGKASAN

**PHONE SNUBBING (PHUBBING) DAN RELASI SOSIAL
PADA KEHIDUPAN MAHASISWA
UNIVERSITAS SRIWIJAYA DI KOTA PALEMBANG**

Phone snubbing atau disingkat menjadi *phubbing* merupakan keadaan dimana seseorang bersikap mengabaikan orang sekitar karena perhatiannya lebih tertuju pada *smartphone* yang dipegang sehingga membuat mereka tidak terlalu peduli terhadap keadaan yang terjadi di sekitar mereka. Jika perilaku *phubbing* ini dibiarkan maka relasi sosial antar individu akan menurun karena dapat mengganggu kemampuan individu untuk hadir dan terlibat dengan orang-orang. Penelitian ini membahas tentang *phubbing* dan relasi sosial pada kehidupan mahasiswa Universitas Sriwijaya terhadap orang tua dan teman mereka di Kota Palembang. Dengan menggunakan teori interaksionisme simbolik menurut Mead. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif deskriptif. Pengambilan informan menggunakan teknik *purposive*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya perselisihan terhadap orang tua dan teman mereka, yang disebabkan oleh *phubbing* karena tidak adanya keselarasan timbal balik ketika sedang melakukan interaksi. Sehingga dapat menyebabkan penurunan kualitas komunikasi dan hubungan mahasiswa terhadap orang tua maupun teman mereka.

Kata Kunci: *Phubbing*, Relasi Sosial, Mahasiswa.

Palembang, Desember 2022
Mengetahui/Menyetujui

Pembimbing I



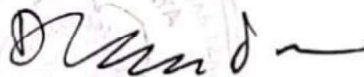
Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003

Pembimbing II



Randi, S.Sos., M.Sos
NIP. 199106172019031017

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003

SUMMARY

PHONE SNUBBING (PHUBBING) AND SOCIAL RELATIONS IN STUDENT LIFE SRIWIJAYA UNIVERSITY IN PALEMBANG CITY

Phone snubbing or abbreviated as phubbing is a situation where a person ignores the people around him because his attention is more focused on the smartphone he is holding, which makes them not care about what is happening around them. If this behavior of phubbing is allowed, social relations between individuals will decrease because it can interfere with the individual's ability to be present and involved with people. This study discusses phubbing and social relations in the lives of Sriwijaya University students towards their parents and friends in Palembang City. By using the theory of symbolic interactionism according to Mead. The research method used is the descriptive qualitative research method. Retrieval of informants using purposive techniques. Data collection techniques are carried out by observation, interviews, and documentation. The results showed that there were disputes with their parents and friends, which were caused by phubbing because there was no mutual harmony when interacting. So that can cause a decrease in the quality of communication and student relationships with their parents and friends.

Keywords: *Phubbing, Social Relations, Students.*

Palembang, December 2022

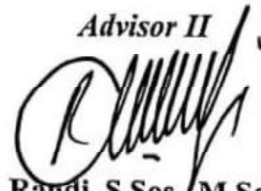
Knowing/Agreeing

Advisor I



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003

Advisor II



Randi, S.Sos., M.Sos
NIP. 199106172019031017

**Head of Sociology Department
Faculty of Social and Political Sciences
Sriwijaya University**



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
RINGKASAN	x
<i>SUMMARY</i>.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR BAGAN.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3.1 Tujuan Umum.....	7
1.3.2 Tujuan Khusus	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.4.1 Manfaat Teoritis	7
1.4.2 Manfaat Praktis.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Penelitian Terdahulu.....	9
2.2 Kerangka Pemikiran	18
2.2.1 <i>Phubbing</i> dalam Perspektif Teori Interaksionisme Simbolik	18
BAB III METODE PENELITIAN	24
3.1 Desain Penelitian.....	24
3.2 Lokasi Penelitian	25
3.3 Strategi Penelitian.....	25

3.4 Fokus Penelitian	26
3.6 Penentuan Informan.....	27
3.7 Peran Peneliti.....	28
3.8 Unit Analisis Data	28
3.9 Teknik Pengumpulan Data	29
3.10 Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data	31
3.11 Teknik Analisis Data	32
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	34
4.1 Gambaran Umum Kota Palembang.....	34
4.2 Gambaran Umum Universitas Sriwijaya.....	37
4.2.1 Sejarah Universitas Sriwijaya.....	37
4.2.2 Visi, Misi, Tujuan Universitas Sriwijaya.....	39
4.2.3 Lokasi Universitas Sriwijaya	40
4.2.4 Fakultas di Universitas Sriwijaya	41
4.3 Gambaran Informan Penelitian.....	42
4.3.1 Informan Utama	42
4.3.2 Informan Pendukung.....	46
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	48
5.1 <i>Phubbing</i> dan Relasi Sosial Mahasiswa Terhadap Orang Tua di Kota Palembang	48
5.1.1 Pikiran (<i>Mind</i>).....	49
5.1.2 Diri (<i>Self</i>)	52
5.1.3 Hubungan Sosial (<i>Society</i>).....	56
5.2 <i>Phubbing</i> dan Relasi Sosial Mahasiswa Terhadap Teman di Kota Palembang	61
5.2.1 Diri (<i>Self</i>).....	63
5.2.2 Hubungan Sosial (<i>Society</i>).....	67
BAB VI PENUTUP	79
6.1 Kesimpulan.....	79
6.2 Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN.....	84

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	17
Tabel 4.1 Luas Daerah dan Pembagian Wilayah Administrasi Menurut Kecamatan di Kota Palembang.....	35
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Kota Palembang.....	36
Tabel 4.3 Daftar Fakultas di Universitas Sriwijaya	42
Tabel 4.4 Data Informan Utama.....	45
Tabel 4.5 Data Informan Pendukung.....	47
Tabel 5.1 <i>Phubbing</i> dan Relasi Sosial Mahasiswa Terhadap Orang Tua di Kota Palembang	61
Tabel 5.2 <i>Phubbing</i> dan Relasi Sosial Mahasiswa Terhadap Teman di Kota Palembang	73

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Pemikiran.....	23
Bagan 5.1 <i>Phubbing</i> dan Relasi Sosial Mahasiswa Terhadap Orang Tua di Kota Palembang.....	49
Bagan 5.2 <i>Phubbing</i> dan Relasi Sosial Mahasiswa Terhadap Teman di Kota Palembang.....	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Peta Batas Administrasi Kota Palembang	35
Gambar 4.2 Peta Universitas Sriwijaya di Kota Palembang	40
Gambar 4.3 Peta Universitas Sriwijaya di Indralaya.....	41

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Globalisasi telah memasuki kehidupan masyarakat, globalisasi terjadi akibat adanya kemajuan pola berpikir individu yang ingin adanya kemajuan dalam kehidupan sehari-hari mereka yang kemudian berkembang pesat dan menjadikan zaman sekarang adalah zaman yang modern yaitu di bidang teknologi dan komunikasi. Media baru dalam komunikasi berbasis komputer, internet, dan sistem digital seperti telepon seluler (*handphone*) atau *smartphone*, surat elektronik, mesin *faksimile*, televisi, radio streaming, dan berbagai perangkat serta program jaringan sosial lainnya merupakan akibat dari kemajuan teknologi sehingga sangat mempengaruhi aktivitas mereka (Efendi, dkk. 2017).

Inovasi media baru tersebut terdapat suatu perubahan dimana semua sistem informasi telah terdigitalisasi sehingga hampir semua komunikasi berlangsung menggunakan teknologi (Ridwan, dkk. 2016). *Smartphone* merupakan salah satu bentuk media baru yang mengalami perkembangan sangat pesat. *Fiture* ditawarkan dari penggunaan *smartphone* tersebut sangat menarik minat orang-orang. Jihan dan Rusli (2017) mengemukakan bahwa *smartphone* merupakan teknologi yang cukup penting dalam kehidupan manusia saat ini. *Smartphone* adalah salah satu bentuk akibat adanya kemajuan teknologi dan komunikasi, dengan benda sekecil itu kita dapat mengakses seluruh informasi yang ada di seluruh dunia tanpa terkecuali, dan membuat pola berpikir kita semakin matang dalam menghadapi kemajuan teknologi sekarang. Karena tidak hanya digunakan untuk berkomunikasi namun *smartphone* memiliki berbagai fitur baik audio maupun visual yang menarik sehingga menjadikan penggunaannya tidak bisa melepaskan diri dari ponselnya.

Smartphone pada saat ini dapat dikategorikan sebagai kebutuhan pokok seseorang dalam kesehariannya. Bagaimana tidak seseorang dapat melakukan pekerjaan apa pun dengan *smartphone*, dan dapat disandingkan dengan kebutuhan makan, minum, dan tempat tinggal. Bahkan jika dihadapkan pilihan antara ketinggalan dompet atau *smartphone* maka mereka cenderung akan lebih memilih

untuk ketinggalan dompet dari pada *smartphone* ketika bepergian. Pada saat ini dengan kecanggihan internet yang terhubung pada *smartphone* dapat mengakses berbagai macam fitur antara lain *WhatsApp*, *Instagram*, *Line*, *Facebook* dan lain sebagainya yang digunakan sebagai alat komunikasi dan berbagi kegiatan mereka yang di unggah pada media sosial. Tidak hanya itu saja kita dapat beraktivitas melalui *smartphone* seperti membaca buku digital, melakukan reservasi baik tiket maupun hotel, mendengarkan musik, bermain *game mobile*, berbelanja secara *online*, bahkan melakukan transaksi jual beli dengan melakukan transfer melalui *mobile banking* dalam satu waktu (Musfirowati, 2015).

Sisi positif penggunaan *smartphone* tentu sangat memudahkan kita dalam mengakses segala sesuatu dengan mudah dan cepat. Tentu segala kemudahan yang diperoleh tidak luput dari hal negatif jika digunakan secara berlebihan, sehingga dalam kehidupan sehari-hari kita dapat menemukan suatu gejala baru yang terjadi yaitu *phubbing*. *Phone snubbing* atau yang disingkat *phubbing* adalah keadaan dimana seseorang bersikap mengabaikan orang sekitar karena perhatiannya lebih tertuju pada *smartphone* yang dipegangnya sehingga membuat mereka tidak terlalu peduli terhadap keadaan yang terjadi di sekitar mereka. Penggunaan *smartphone* secara berlebihan dapat menimbulkan kecanduan dan ketergantungan bagi penggunanya. Selain itu penggunaan *smartphone* secara berlebih dapat menimbulkan efek kurang fokus terlebih dalam interaksi sosial terhadap sekitar (Roberto, 2014).

Interaksi sosial merupakan kunci utama dalam bersosialisasi dan berkomunikasi bagi manusia sebagai makhluk sosial. Komunikasi dapat dikatakan baik apabila komunikasi tersebut berjalan secara dua arah dimana adanya komunikator sebagai pemberi pesan dan komunikan yang berperan sebagai penerima pesan. Bila proses komunikasi terkendala adanya kesalahan maka interaksi menjadi gagal dan tidak berjalan dengan baik (Roberto, 2014). Interaksi tidak hanya terjadi antar individu melainkan individu dengan kelompok maupun kelompok dengan kelompok. Interaksi, tindakan, dan kegiatan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih yang memiliki tujuan masing-masing disebut relasi sosial atau hubungan sosial. Hubungan dalam relasi sosial merupakan hubungan

yang sifatnya timbal balik antar individu satu dengan yang lain maupun antar kelompok dan saling mempengaruhi. Dapat disimpulkan bahwa relasi sosial sama dengan interaksi sosial (hubungan sosial) (Enifika, dkk. 2020).

Interaksi dapat dipahami sebagai kegiatan yang saling berhubungan dan mempengaruhi dan selalu berhubungan dengan istilah komunikasi. Dalam Ekslopedia bahasa Indonesia, interaksi merupakan suatu jenis tindakan ataupun aksi yang terjadi sewaktu dua atau lebih objek yang mempengaruhi atau memiliki efek satu sama lain. Secara terminologi interaksi yaitu saling melakukan aksi yang berhubungan dan mempengaruhi (Ety, 2015). Dalam pandangan sosiologi interaksi adalah hubungan-hubungan sosial yang dinamis berupa proses timbal balik dan saling berhubungan. Apabila dua orang bertemu maka interaksi sosial dimulai pada saat itu, dapat berupa tegur sapa, saling berbicara, berjabat tangan, bahkan berkelahi. Dinamakan interaksi sosial karena merupakan salah satu ciri manusia sebagai makhluk hidup dan sosial serta seiring pertumbuhan dan perkembangan hidup manusia proses ini berjalan secara dinamis dan saling bersangkutan (Soekanto & Sulistyowati, 2013:55).

Menurut Turkle dalam Setiawan (2020) telah terjadinya bentuk relasi sosial baru di mana individu saling bertemu secara fisik namun dalam waktu yang sama individu tersebut melakukan kegiatan lain yang tidak terlibat dengan lingkungan sekitarnya. Individu tersebut lebih sering menghabiskan waktu dengan melakukan interaksi dan relasi sosial pada dunia internet dibandingkan lingkungan sekitarnya. Keadaan ini kemudian akan menghasilkan tindakan sosial yang melekat pada jaringan sosial yang berlangsung dalam masyarakat. Diekspresikan dalam bentuk interaksi antara individu dengan teknologi, terutama pada *smartphone* mereka. Ketergantungan pada penggunaan *smartphone* dapat disebabkan oleh beberapa faktor.

Banyak faktor yang dapat mendorong seseorang untuk menggunakan *smartphone* sehingga berperilaku *phubbing* antara lain membuka media sosial *Instagram* dan *Youtube* untuk mengakses gambar dan video, bermain *Mobile game*, mengecek *Whatsapp*, *Line*, *Facebook* untuk mendapatkan informasi terbaru dan melakukan *chatting* dengan keluarga, teman maupun saudara, serta berbagai

macam fitur aplikasi lainnya (Mulyar, 2016). Membuat mereka lebih fokus melihat layar *smartphone* dan mengabaikan orang sekitar. Sering kali seseorang melakukan perilaku *phubbing* karena menganggap topik yang dibahas kurang menarik atau bisa saja mereka sedang malas berkomunikasi. Dampak yang ditimbulkan dari perilaku *phubbing* sendiri ialah mereka dapat menimbulkan perilaku individualis akibat kurangnya interaksi dan komunikasi serta dapat menurunkan kepedulian mereka terhadap lingkungan terutama relasi terhadap orang-orang sekitar.

Phubbing banyak dilakukan dan terlihat pada kalangan anak remaja terutama di kalangan mahasiswa dan sangat berpengaruh terhadap interaksi sosial mereka (Mariati & Sema, 2019). Perilaku *phubbing* sendiri tidak mengenal tempat, orang sekitar, situasi, dan kondisi. Sering kali orang beranggapan mereka yang melakukan *phubbing* tidak tahu sopan santun dan dapat menyakiti orang lain karena merasa tidak dipedulikan serta membuat sebagian orang menjadi risih. Itu sebabnya sangat diperlukan pengendalian diri yang baik bagi setiap individu agar dapat membatasi diri dari penggunaan *smartphone* yang berlebihan (Musfirowati, 2015). *Smartphone* memungkinkan seseorang untuk berkomunikasi dengan siapa saja, memudahkan interaksi sosial orang-orang terdekat atau dari berbagai belahan dunia. Namun dapat menyebabkan orang-orang merasa yang jauh menjadi dekat dan yang dekat terasa jauh (Umari, dkk. 2019).

Pada tahun 2014, Menteri Koinfo Tifatul Sembiring meresmikan acara “Seminar Sehari Internasional Penggunaan *Media Digital* di Kalangan Anak Remaja di Indonesia”. Kegiatan tersebut diadakan dengan tujuan untuk memahami dan menangani dampak penggunaan teknologi informasi dan komunikasi terhadap gaya hidup anak-anak dan kaum muda di negara-negara berkembang. Hasil dari kegiatan tersebut menyatakan bahwa di Indonesia dalam kehidupan sehari-hari anak muda penggunaan media sosial dan *digital* sudah bersatu. Pada dasarnya motivasi para remaja menggunakan *smartphone* menjelajahi internet bertujuan untuk mendapatkan informasi, saling berhubungan dengan teman (baik teman lama maupun teman baru), dan sebagai hiburan. Selain itu acara tersebut mengemukakan sebanyak 80 persen responden yang disurvei

merupakan pengguna internet, dengan bukti ketidak seimbangan antara mereka yang tinggal di wilayah perkotaan daripada mereka yang tinggal di pedesaan. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan *smartphone* pada remaja yang tinggal di perkotaan sangat tinggi (Broto, 2014).

Perkotaan merupakan wilayah yang memiliki kecenderungan menggunakan media elektronik termasuk *smartphone* relatif tinggi berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh Kominfo (Broto, 2014). Rachman, T (2018) mengemukakan bahwa banyak orang yang betah memainkan *smartphone* mereka daripada melakukan interaksi dengan lingkungan sosial di sekitarnya. Hasil observasi pada bulan Februari 2021 yang dilakukan oleh Rachman, T (2018) menunjukkan bahwa rata-rata masyarakat terutama usia remaja akhir lebih suka mencari teman baru melalui media sosial daripada berhubungan dengan teman satu bangku di dalam salah satu kendaraan umum. Sehingga komunikasi secara langsung atau interaksi tatap muka (baik dalam keluarga maupun lingkungan sosial yang lain) menjadi terabaikan. Mahasiswa masih tergolong dalam usia remaja akhir dan usia dewasa awal.

Mahasiswa termasuk dalam kalangan yang aktif menggunakan teknologi dalam aktivitas mereka sehingga tidak memungkinkan untuk melepaskan diri dari *smartphone* (Syafira, 2019). Dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi sekarang, banyak mahasiswa yang memanfaatkan teknologi sekarang untuk mencari informasi dan memenuhi kebutuhan mereka. Selain teknologi mahasiswa juga bisa mendapatkan informasi melalui relasinya sehingga mahasiswa harus bisa membangun relasi dengan orang-orang sekitar terutama di bangku kuliah. Relasi dapat berpengaruh bagi kehidupan mahasiswa karena mahasiswa akan mendapatkan pengetahuan baru yang tidak didapatkan mereka di dalam kelas dengan mengasah kemampuan sosialisasi mereka. Melalui relasi tersebut mahasiswa dapat menambah pengalaman baru dan mengembangkan relasi yang lebih luas lagi karena hal ini dapat menjadi kunci untuk meraih kesuksesan. Namun berbeda dengan observasi yang dilakukan oleh peneliti pada bulan Maret 2022 di salah satu Universitas yang terletak di Kota Palembang, menunjukkan adanya perilaku *phubbing* yang dilakukan oleh beberapa mahasiswa

ketika sedang berkumpul bersama temannya di kantin “pantai” yang terletak di lapangan Universitas Sriwijaya di Kota Palembang. Mereka lebih banyak menghabiskan waktu dengan memainkan *smartphone* mereka daripada melakukan interaksi dan membangun relasi dengan orang yang berada disekitar mereka.

Penggunaan *smartphone* sangat bermanfaat bagi mahasiswa untuk belajar hal-hal baru dan berbagi informasi, tetapi mereka juga tidak menyadari dampak yang dapat ditimbulkan dari keadaan tersebut. Dampak *phubbing* sangat penting untuk dipahami karena dapat mengganggu hubungan dengan keluarga, teman, bahkan dalam hubungan percintaan sekalipun. Perilaku *phubbing* yang cenderung melihat *smartphone* dapat menyebabkan penurunan relasi sosial yang cukup parah karena tidak peduli dan mengabaikan orang dan lingkungan disekitar mereka. Relasi sosial merupakan hubungan hasil dari interaksi yang bersifat timbal balik. Namun dikarenakan mereka lebih memilih sibuk dengan kegiatannya pada *smartphone* pada dasarnya pelaku *phubbing* tidak menyadari bahwa relasinya dengan orang-orang sekitar menjadi menurun.

Pelaku *phubbing* menganggap bahwa mereka telah melakukan interaksi dengan orang lain sebagai makhluk sosial, melalui perantara *smartphone* bahkan mereka dapat melakukan interaksi dengan orang yang jauh dari mereka (Aziz, 2019). Jadi tidak dapat dipungkiri bahwa kebanyakan individu merasa sulit untuk berkomunikasi dengan orang lain tanpa menggunakan *smartphone* mereka. Bahkan, kebanyakan orang lebih suka duduk di kamar mereka dan menggunakan ponsel mereka daripada membentuk hubungan sosial di luar. Dengan menggunakan *smartphone* mereka dengan cepat mendapatkan informasi tanpa harus keluar rumah (Aditia, 2021). Jika perilaku *phubbing* ini dibiarkan dan mulai menjadi kebiasaan maka akan membentuk sifat individualis, akibatnya dapat muncul permasalahan bagi individu terutama relasinya dengan orang-orang. Hubungan relasi antar individu akan menurun karena dapat mengganggu kemampuan individu untuk hadir dan terlibat dengan orang-orang sekitar dan membuat lawan interaksi menjadi terabaikan serta kualitas komunikasi dapat menurun.

Dari permasalahan diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang mengelaborasi aspek relasi sosial mahasiswa pelaku *phubbing* terhadap relasi sosial orang-orang terdekat mereka, seperti orang tua dan teman mereka.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan maka peneliti dapat merumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana *phubbing* dan relasi sosial mahasiswa terhadap orang tua?
2. Bagaimana *phubbing* dan relasi sosial mahasiswa terhadap teman?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran dan memperoleh pemahaman tentang *phubbing* dan relasi sosial pada kehidupan mahasiswa Universitas Sriwijaya di kota Palembang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui *phubbing* dan relasi sosial mahasiswa terhadap orang tua.
2. Mengetahui *phubbing* dan relasi sosial mahasiswa terhadap teman.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan sebagai tambahan informasi ilmu-ilmu sosiologi terutama dalam bidang relasi sosial khususnya terhadap kehidupan mahasiswa yang melakukan *phubbing*.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai informasi kepada pembaca untuk mengetahui mengenai *phubbing* dan relasi sosial.

2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pembaca untuk memahami pentingnya membangun relasi sosial terhadap orang sekitar.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi contoh dan acuan bagi penelitian selanjutnya, terutama tentang *phubbing* dan relasi sosial bagi kehidupan mahasiswa, serta dapat dijadikan sebagai bahan referensi.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Creswell, J. W. (2019). *Research Design: pendekatan kualitatif, kuantitatif dan campuran*.
- Hamidi. (2005). *Metode Penelitian Kualitatif*. UMM Press.
- Moleong, L. L. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Ritzer. (2014). *Teori Sosiologi Dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Postmodern*.
- Soekanto & Sulistyowati. (2013). *Sosiologi Suatu Pengantar*. PT RajaGrafindo Persada.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Jurnal

- Aditia. (2021). Fenomena *Phubbing*: Suatu Degradasi Relasi Sosial Sebagai Dampak Media Sosial. *KELUWIH: Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 2(1), 8–14.
- Ahmadi. (2008). Interaksi Simbolik. *Jurnal Mediator*, 9(2), 301–316.
- A. Rachman. (2021). The effect of social media addiction on student *phubbing* behavior. *International Journal of Arts and Social Science*, 4(3), 113–117.
- Aziz. (2019). No Mobile Phone Phobia dikalangan Mahasiswa Pascasarjana. *Konseli: Jurnal Bimbingan Dan Konseling (E-Journal)*, 6(1), 1–10. <https://doi.org/10.24042/kons.v6i1.3864>
- Denecker, dkk. (2019). *Phubbing behaviour and phubbing aversion in the context of parent-child interaction*. 1, 3–6.
- Derung. (2017). *Interaksionisme Simbolik Dalam Kehidupan Bermasyarakat*. 118–131.
- Efendi, dkk. (2017). Analisis Pengaruh Penggunaan Media Baru Terhadap Pola Interaksi Sosial Anak Di Kabupaten Sukoharjo.
- Enifika, dkk. (2020). Relasi sosial asosiatif dalam kelompok tani dewi ratih kecamatan mempawah hilir kelurahan terusan. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 9, 1–7.
- Ety. (2015). Peran Komunikasi Dalam Interaksi Guru Dan Siswa Ety Nur Inah. *Al-Ta'dib*, 8(2), 150–167.

- Fadli. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika*, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Steenbergen and Tuinhof. (2009). Kerangka pemikiran. *Kerangka Pemikiran*, 2, 7–18.
- Jihan dan Rusli. (2017). Pengaruh faktor kepribadian terhadap *phubbing* pada generasi milenial di Sumatera Barat. *Jurnal Unp*, 6(1), 2–11.
- Laksmi. (2017). *Teori Interaksionisme Simbolik dalam*. 1(1), 121–138.
- Mariati dan Sema. (2019). Hubungan Perilaku *Phubbing* Dengan Proses Kesehatan Universitas Katolik Indonesia Santu Paulus Ruteng. *Jurnal Wawasan Kesehatan*, 2(2), 51–55.
- M. Barida. (2021). *Mengenal Fenomenal Perilaku Phubbing Dikalangan Remaja*. 1485–1493.
- Mulyar. (2016). *Dinamika Adaptif Penggunaan Smartphone Mahasiswa Fisip Universitas Airlangga Di Kota Surabaya*. 3, 489–503.
- Musfirowati. (2015). Fenomena *Phubbing* Di Era Milenia (Ketergantungan Seseorang pada Smartphone terhadap Lingkungannya). *Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4(1), 42–51.
- Nugroho. (2021). *Teori utama sosiologi komunikasi (fungsionalisme struktural, teori konflik, interaksi simbolik)*. 185–194.
- Nurmalasari dan Erdiantoro. (2020). Perencanaan Dan Keputusan Karier: Konsep Krusial Dalam Layanan BK Karier. *Quanta*, 4(1), 44–51.
- Pancani,dkk. (2021). “Mom, dad, look at me”: The development of the Parental *Phubbing* Scale. *Journal of Social and Personal Relationships*, 38(2), 435–458.
- Rachman, T. (2018). Hubungan Antara Intensitas Penggunaan Gawai Dengan Perilaku *Phubbing* Pada Mahasiswa. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 10–27.
- Rahman dan Mada. (2021). *Informan Penelitian Kualitatif*. August, 0–7.
- Rezky,dkk. (2018). Perilaku *Phubbing* Remaja Pemain Game Player Unknowns Battle Ground (PUBG) Mobile Di Kota Denpasar.
- Rianto dan Indonesia. (2020). *Modul metode penelitian kualitatif* (Issue July).
- Ridwan, dkk. (2016). Perubahan budaya komunikasi pada pengguna. *Aliran Fluida*, 1(July), 18.
- Roberto. (2014). *hubungan perilaku Phubbing yang terjadi dengan interaksi sosial pada mahasiswa/i*. 7(2), 1–16.
- Sciences. (2016). *Fenomena Phubbing pada Pengunjung Upnormal di Kota*

Makassar. 4(1), 1–23.

Setiawan. (2020). Karakteristik Dasar Literasi Digital Dan Relasi Sosial Generasi Milenial Banten. *Sosioglobal : Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Sosiologi*, 4(2), 153–173.

Siti dan Siregar. (2011). *Kajian Tentang Interaksionisme Simbolik*. 4, 100–110.

Syafira. (2019). Jurnal Farida Syafira Nadjib (1563040003). *Jurnal Sosialisasi: Jurnal Hasil Pemikiran, Penelitian dan Pengembangan Keilmuan Sosiologi Pendidikan*, 6(3).

Udin. (2015). Interaksi Sosial Dalam Kehidupan Pendidikan Dan Kemasyarakatan Ditinjau Dari Teori Interaksionisme Simbolik. *Al-Hikmah*, 8(1), 1–17. <https://doi.org/10.24260/al-hikmah.v8i1.74>

Umari, dkk. (2019). *Phubbing Akibat Revolusi Industri ke-4 : Berbahayakah ? 2015*, 978–979.

Utami, dkk. (2021). The Relationship Between *Phubbing* and Romantic Relationship Satisfaction: A Literature Review. *KnE Social Sciences*, 2020, 370–385.

Youarti dan Hidayah. (2018). Perilaku *Phubbing* Sebagai Karakter Remaja Generasi Z. *Jurnal Fokus Konseling*, 4(1), 143.

Website

Broto, G. S. D. (2014). *Riset Kominfo dan UNICEF Mengenai Perilaku Anak dan Remaja Dalam Menggunakan Internet*. https://kominfo.go.id/index.php/content/detail/3834/siaran+pers+no.+17pikominfo22014+tentang+riset+kominfo+dan+unicef+mengenai+perilaku+anak+dan+remaja+dalam+menggunakan+internet+/0/siaran_pers